

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh permintaan penawaran dan harga input terhadap harga telur ayam ras di Provinsi Sumatera Barat dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola harga telur ayam ras, harga jagung, konsentrat dan harga DOC di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2019-2023 mengalami perubahan harga yang naik dan turun. Harga telur ayam ras tertinggi terdapat pada bulan Juli 2023 dengan harga Rp. 28.818/kg dan harga terendah terdapat pada bulan Oktober 2019 dengan harga Rp. 20.146/Kg. Harga jagung tertinggi terdapat pada bulan Desember 2023 dengan harga Rp. 6.710/Kg dan harga terendah pada bulan Agustus 2020 dengan harga Rp. 3.860/Kg. Harga konsentrat tertinggi terdapat pada bulan Januari 2022 dengan harga Rp. 16.309/Kg dan harga konsentrat terendah terdapat pada bulan April 2020 dengan harga Rp. 9.529/Kg. Harga DOC tertinggi terdapat pada bulan Januari 2021 dengan harga Rp. 15.988/ekor dan harga DOC terendah berada pada bulan Mei 2023 dengan harga Rp. 6.521/ekor. Pada tahun 2019 fluktuasi harga input lebih stabil dari harga telur ayam ras. Terutama harga konsentrat dan DOC yang mendapatkan perubahan harga yang terbilang cukup kecil disetiap bulannya. Pada tahun 2020 harga jagung dan harga konsentrat lebih stabil dari pada harga telur ayam ras tetapi perubahan harga jagung dan konsentrat beriringan dengan harga telur ayam ras dibebberapa bulan walaupun dengan kenaikan yang lebih kecil dari harga telur ayam ras. pada tahun 2021 kondisi pola harga telur ayam ras dan harga input hampir sama dengan tahun sebelumnya. Dimana harga

jagung dan konsentrat lebih stabil dari pada harga telur ayam ras dan hanya harga konsentrat yang naik dan turunnya beriringan dengan harga telur ayam ras di beberapa bulan. pada tahun 2022 pola yang didapat berbeda dari tahun sebelumnya. Harga konsentrat tidak terlalu beriringan dengan harga telur ayam ras dan terjadi perubahan harga yang kecil pada harga konsentrat. Pada tahun 2023 harga telur ayam ras naik dan turunnya tidak beriringan dengan harga input apapun, baik harga jagung, konsentrat maupun DOC. Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, dimana harga konsentrat selalu beriringan fluktuasinya dengan harga telur ayam ras di Provinsi Sumatera Barat. Namun harga DOC tetap berlawanan arah pertumbuhannya dibandingkan dengan harga telur ayam ras, hal ini sama dengan yang terjadi ditahun 2019 hingga 2022.

2. Pola permintaan dan penawaran telur ayam ras di Provinsi Sumatera Barat tahun 2019-2023 juga mengalami perubahan disetiap tahun dan bulan. Jumlah permintaan telur ayam ras tertinggi terdapat pada bulan Juni 2019 sebesar 8.513 ton dan permintaan terendah pada bulan Juni 2020 sebesar 2.778 ton. Jumlah penawaran tertinggi terdapat pada bulan April 2022 sebesar 36.847 ton dan penawaran telur ayam ras terendah terdapat pada bulan Agustus 2019 sebesar 20.406 ton. Pada tahun 2019 adanya fluktuasi harga yang cukup besar, dengan permintaan dan penawaran yang beragam sepanjang tahun, mencerminkan dinamika pasar yang kompleks. perubahan permintaan pasar berperan penting. Misalnya, lonjakan permintaan di bulan tertentu, seperti menjelang hari raya, dapat menyebabkan harga meningkat. Sebaliknya, penurunan permintaan, seperti pada bulan Juli, mungkin disebabkan oleh perubahan kebiasaan konsumsi masyarakat

atau faktor ekonomi yang mempengaruhi daya beli. Pada tahun 2020 jumlah penawaran berfluktuasi mencapai angka tertinggi pada bulan Mei 31.526 ton dan terendah pada bulan Juni 23.554 ton, di mana terjadi penurunan sebesar 25,3%. Pada tahun 2021 penawaran yang tidak stabil dibandingkan dengan permintaan. Pada tahun 2022 terjadi lonjakan permintaan dan penawaran di beberapa bulan, harga tidak selalu mengikuti tren tersebut. Hal ini menunjukkan adanya interaksi yang kompleks antara faktor-faktor pasar yang mempengaruhi harga dan ketersediaan produk. Pada tahun 2023 penawaran menurun pada bulan Mei bersamaan dengan penurunan permintaan. Rata-rata jumlah penawaran sepanjang tahun adalah 30.074 ton, mencerminkan penurunan sekitar 7,3% dibandingkan bulan-bulan sebelumnya.

3. Dari hasil penelitian harga konsentrat, jumlah permintaan dan jumlah penawaran berpengaruh signifikan terhadap harga telur ayam ras di Provinsi Sumatera Barat tahun 2019-2023. Sedangkan harga jagung dan harga DOC tidak berpengaruh terhadap harga telur ayam ras di Provinsi Sumatera Barat.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan pengaruh permintaan, penawaran dan harga input (harga jagung, harga konsentrat dan harga DOC) di Provinsi Sumatera Barat tahun 2019-2023 dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam menstabilkan harga dan pencapaian jumlah permintaan jagung untuk peternak ayam ras petelur pemerintah diharapkan mengeluarkan peraturan tentang ambang batas minimal dan maksimal harga jual jagung agar tidak menciderai petani dan peternak.

2. Untuk kenaikan harga konsentrat, program pemberian subsidi dibutuhkan oleh peternak untuk harga konsentrat yang dapat dimanfaatkan oleh peternak guna menekan biaya produksi telur ayam ras di Provinsi Sumatera Barat.
3. Untuk mencapai kestabilan antara permintaan dan penawaran pemerintah dapat mengeluarkan regulasi berupa larangan masuknya telur ayam ras dari daerah lain ke Sumatera Barat dan memaksimalkan peredaran telur ayam ras yang diproduksi di Sumatera Barat di daerah sendiri.

